MENINGKATKAN KETRAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERKREASI MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B2 TK. PG. PESANTREN BARU KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd)
Pada Program Studi P G-PAUD

Oleh :

SUHARTININGSIH
NPM : 12.1.01.11.0530P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2013/2014

Skripsi oleh :

OLEH :

SUHARTININGSIH
Npm : 12.1.01.11.0530P

Judul :

MENINGKATKAN KETRAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERKREASI MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B2 TK. PG. PESANTREN BARU KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013 – 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Jurusan PG PAUD

Pada tanggal 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi**
NIDN 0701038303	NIDN 0720058503

ii

Skripsi oleh :

OLEH :

SUHARTININGSIH
Npm : 12.1.01.11.0530P

Judul :

MENINGKATKAN KETRAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERKREASI MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B2 TK. PG. PESANTREN BARU KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013 – 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**	
2. Penguji I : **Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Psi**	
3. Penguji II : **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**	

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KETRAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERKREASI MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B2 TK. PG. PESANTREN BARU KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013-2014

SUHARTINGSIH

12.1.01.11.0530P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Suhartiningsih@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Keterampilanmotorik halus menjadi salah satu aspek keterampilanyang penting, yang harus mendapatkan stimulus yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan usianya karena sebagai bekal untuk kesiapan anak dalam memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi. Tetapi pada kenyatannya di TK PG Pesantren Baru khususnya anak kelompok B2 masih kurang berkembang keterampilanmotorik halusnya yang di sebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang tepat dan tidak menarik terutama guru yang kurang menguasai jenis – jenis kegiatan berkreasi mozaik.

Penelitian Ini di Laksanakan di TK PG Pesantren Baru Kediri. Dengan subyek penelitian yaitu anak kelompok B2 sebanyak 20 anak didik. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I terdapat hasil yang menyatakan bahwa sebanyak 20% dari 20 anak memenuhi kriteria ketuntasan dengan mendapat nilai bintang 3 dan 4, sedangkan pada siklus II hasilnya meningkat menjadi 40% dari 20 anak yang memenuhi kriteria ketuntasan dan pada siklus III sebanyak 80% anak yang memenuhi kriteria ketuntasan.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam meningkatkan keterampilanmotorik halus melalui kegiatan berkreasi mozaik dapat terlaksana dengan baik.

Dengan demikian secara teoritis terbukti hipotesis yang menyatakan bahwa melalui kegiatan berkreasi mozaik dapat meningkatkan keterampilanmotorik halus pada anak kelompok B TK PG Pesantren Baru Kediri Kota Kediri Tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: Keterampilan Motorik Halus, Berkreasi Mozaik

I. LATAR BELAKANG

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus yaitu berkreasi Mozaik, Mozaik merupakan salah satu budaya nusantara (Indonesia) yang mempunyai nilai dan perpaduan seni yang tinggi, sarat dengan makna filosofis dan simbol penuh makna yang memperlihatkan cara berpikir masyarakat pembuatnya. Dengan kegiatan berkreasi Mozaik dapat melatih koordinasi mata dan gerakkan kedua tangan pada anak usia dini. Disamping itu dapat melatih pengenalan warna dan kesabaran anak. Aktivitas berkreasi Mozaik memiliki kelebihan terutama melatih motorik anak diantaranya:untuk kehidupan sehari-hari seperti : keterampilan memegang, menggenggam, meremas dan untuk megikuti pelajaran akademik.

Tetapi pada kenyatannya di TK PG Pesantren Baru Kediri khususnya anak kelompok B2 masih kurang berkembang keterampilan motorik halusnya yang di sebabkan pemilihan kegiatan dan metode pembelajaran yang kurang tepat dan tidak menasik terutama guru yang kurang menguasai jenis-jenis kegiatan berkreasi mozaik dan metode yang digunakan masih menggunakan metode tanya jawab dan bercakap-cakap. Guru hanya menyampaikan materi tanpa membawa media atau alat peraga sehingga anak merasa bingung untuk memahaminya karena anak tidak dilibatkan langsung dalam kegiatan tersebut. Guru hanya memberi tugas meniru gambar di majalah sehingga anak merasa jenuh dan bosan mengikuti pelajaran dikelas. Ini berpengaruh pada pengembangan motorik halus anak, karena untuk mengembangkan motorik halus tidak hanya melalui meniru gambar tetapi dapat dilakukan dengan kegiatan lain misalnya dengan kegiatan berkreasi Mozaik. Pengembangan motorik yang masih rendah ini dapat di buktikan dengan adanya penilaian dari 20 anak. hanya 12 anak yang mendapat bintang 2 dan 5 mendapat bintang 1

Berdasarkan keadaan tersebut maka penulis tertarik membuat penelitian dengan judul " Meningkatkan KeterampilanMotorik Halus Melalui Kegiatan Berkreasi Mozaik pada anak kelompok B2 TK PG Pesantren Baru Kediri.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Tempat penelitian ini di TK PG Pesantren Baru Kediri Jln Mauni 277 kecamatan Pesantren kota Kediri. TK PG Pesantren Baru Kediri didirikan pada tahun 1970, jumlah murid pada saat ini sebanyak 121 dengan rincian kelompok A

sebanyak 75 anak dan kelompok B sebanyak 46 anak. Pada saat ini jumlah pendidik di TK PG Pesantren Baru Kediri sebanyak 6 guru.

Subjek Penelitian adalah anak kelompok B2 dengan jumlah anak didik sebanyak 20. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam empat tahapan. Tahap–tahap penelitian dalam masing–masing tindakan terjadi secara berulang–ulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. model rancangan PTK yang di gunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

B. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang di gunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan sosial emosional anak sebelum dan sesudah tindakan adalah

1. Observasi

Lembar Observasi

Keterampilanmotorik halus melalui kegiatan Berkreasi Mozaik

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Keterampilan, ketepatan, kerapian, keserasian warna dalam berkreasi mozaik				
2	Kemandirian dan kreatisitas dalam berkreasi mozaik.				

Keterangan :

★★★★ = Anak dapat berkreasi Mozaik dengan sangat baik tanpa bantuan guru.

★★★ = Anak dapat berkreasi Mozaik dengan baik tanpa bantuan guru

★★ = Anak dapat berkreasi Mozaik dengan cukup baik dengan sedikit bantuan dari guru.

★ = Anak belum dapat berkreasi Mozaik dan masih membutuhkan

dampingan dari guru dan dokumentasi tertulis lainnya.

C. Teknik Analisi Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan menggunakan rumus dari Sudijono (2009:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Nilai keseluruhan yang diperoleh tiap anak

N = Skor maksimal dikalikan jumlah anak

Kemudian membandingkan ketuntasan belajar antara waktu pra tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Apabila nilai mencapai sekurang-kurangnya 75% maka tindakan guru di nyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan di terima.

D. Jadwal Penelitian

Siklus I: 09 Januari 2014

Siklus II: 10 Pebruari 2014

Siklus III: 17 Pebruari 2014

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran selintas Seting Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di TK PG Pesantren Baru Jln Mauni no 277 kecamatan Pesantren kota Kediri. TK PG Pesantren Baru didirikan pada tahun 1970, jumlah murid pada saat ini sebanyak 121 dengan rincian kelompok A sebanyak 75 anak dan kelompok B sebanyak 46 anak. Pada saat ini jumlah pendidik di TK PG Pesantren Baru sebanyak 6 guru.

Berdasarkan hasil penilaian pada RKH, didapatkan data anak yang menunjukkan bahwa masih rendahnya keterampilanmotorik halus pada anak kelompok B, dibuktikan dengan adanya penilaian yang menunjukkan bahwa sebanyak 12 anak mendapat bintang 2, dan 5 anak mendapat bintang 1.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana umum pelaksanaan tindakan

   Perencanaan yang dilakukan adalah membuat RKH pada minggu ke I dengan tema rekreasi, selain RKH peneliti juga menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dan yang terakhir

menyiapkan media pembelajaran sebagai alat penunjang kegiatan.

2. Pelaksanaan tindakan siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Januari 2014, Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

HASIL PENILAIAN KETERAMPILANMOTORIK HALUS SIKLUS I ANAK KELOMPOK B TK DARUT TAKWA KECAMATAN KOTA KEDIRI KOTA KEDIRI

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal:★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Shisilia	✓					✓
2	Anggi		✓				✓
3	Amanda		✓				✓
4	Ardi	✓					✓
5	Rangga	✓					✓
6	Rifki				✓	✓	
7	Ade	✓					✓
8	Fikri	✓					✓
9	Farel		✓				✓
10	Nando	✓					✓
11	Putra		✓				✓
12	Aliya			✓		✓	
13	Suci	✓					✓
14	Dani		✓				✓
15	Mairin		✓				✓
16	Bagas	✓					✓
17	Raditiya			✓		✓	
18	Risma			✓		✓	
19	Wulun		✓				✓
20	Ridho		✓				✓
	JUMLAH	8	8	3	1	4	16
	PROSENTASE	40 %	40 %	15 %	5 %	20 %	80 %

Dari hasil perhitungan prosentase pada siklus I terdapat hasil yang menyatakan bahwa sebanyak 20% tingkat keberhasilan pelaksanaan penelitian, maka dari itu masih perlu adanya tindakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu pada siklus ke II.

3. Pelaksanaan tindakan siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Januari 2014, Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

HASIL PENILAIAN KETERAMPILANMOTORIK HALUS SIKLUS II ANAK KELOMPOK B TK DARUT TAKWA KECAMATAN KOTA KEDIRI KOTA KEDIRI

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal:★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Shisilia	✓					✓
2	Anggi		✓				✓
3	Amanda			✓		✓	
4	Ardi	✓					✓
5	Rangga	✓					✓
6	Rifki				✓	✓	
7	Ade			✓		✓	
8	Fikri	✓					✓
9	Farel	✓					✓
10	Nando			✓		✓	
11	Putra		✓				✓
12	Aliya			✓		✓	
13	Suci				✓	✓	
14	Dani		✓				✓
15	Mairin		✓				✓
16	Bagas			✓		✓	
17	Raditiya			✓		✓	
18	Risma	✓					✓
19	Wulan		✓				✓
20	Ridho		✓				✓
JUMLAH		**6**	**6**	**6**	**2**	**8**	**12**
PROSENTASE		**30 %**	**30 %**	**30 %**	**10 %**	**40 %**	**60%**

Dari hasil perhitungan prosentase pada siklus II terdapat hasil yang menyatakan bahwa sebanyak 40% tingkat keberhasilan pelaksanaan penelitian, maka dari itu masih perlu adanya tindakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal yaitu pada siklus ke III

4. Pelaksanaan tindakan siklus III

   Siklus III dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Januari 2014, Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut:

HASIL PENILAIAN KETERAMPILANMOTORIK HALUS SIKLUS III ANAK KELOMPOK B TK DARUT TAKWA KECAMATAN KOTA KEDIRI KOTA KEDIRI

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Shisilia			✓		✓	
2	Anggi		✓				✓
3	Amanda			✓		✓	
4	Ardi			✓		✓	
5	Rangga				✓	✓	
6	Rifki				✓	✓	
7	Ade			✓		✓	

8	Fikri				✓	✓	
9	Farel		✓				✓
10	Nando			✓		✓	
11	Putra		✓				✓
12	Aliya			✓		✓	
13	Suci				✓	✓	
14	Dani			✓		✓	
15	Mairin			✓		✓	
16	Bagas			✓		✓	
17	Raditiya				✓	✓	
18	Risma			✓		✓	
19	Wulan			✓		✓	
20	Ridho				✓	✓	
JUMLAH		0	3	11	6	17	3
PROSENTASE		0 %	15 %	55 %	30 %	85%	15%

Dari hasil perhitungan prosentase pada siklus III terdapat hasil yang menyatakan bahwa sebanyak 85% tingkat keberhasilan pelaksanaan penelitian.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan Hipotesis Tindakan

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1	★	65%	40%	30%	0%
2	★★	25%	40%	30%	15%
3	★★★	10%	15%	30%	55%
4	★★★★	0%	5%	10%	30%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Dari data yang diperoleh dari siklus I adalah sebanyak 20% dari 20 anak memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 80% dari 20 anak belum memenuhi kriteria ketuntasan karena masih mendapat bintang 1 dan 2. Pada siklus II sebanyak 40% dari 20 anak memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 60% dari 20 anak belum memenuhi kriteria ketuntasan, dan pada siklus ke III sebanyak 85% dari 20 anak memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 15% dari 20 anak belum memenuhi kriteria ketuntasan dan masih memerlukan dampingan atau bantuan dari guru.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis yang berbunyi melalui kegiatan Berkreasi Mozaik dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B2 TK PG Pesantren Baru kecamatan Pesantren kota Kediri diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Anak-anak tidak dapat menyusun dan merapikan kertas/ manik-manik warna dengan hati-hati, sehingga guru turun tangan untuk mennyusun dengan rapi tersebut satu per satu secara bergantian, yang menyebabkan anak-anak ramai ingin dibantu menyusun sesuai warna terlebih dahulu agar pekerjaannya cepat selesai.

Waktu pembelajaran melalui kegiatan Berkreasi Mozaik, karena

sebagian besar waktu habis untuk menenangkan anak didik yang ramai dan menangis.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Berk, 1992. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik atau Seni di TK.* Jakarta: salemba Empat

Gratha. 2011. *Kesenian batik.* Semarang: PT Jendela Dunia
http://*.wordpress.com/2009/12/02/tujuan-pembelajaran-anak.Triantoro*

K. Kuswadji, 1998. *Ketermpilan Berkreasi Mozaik Untuk Anak Usia Dini.* Jakarta : Rineka Cipta

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001. Jakarta

Nuryani, 2005. *pengembangan motorik di Taman Kanak-kanak.* Semarang : CV Aneka Ilmu.

Pandji Jaya, 1770. *Kesenian Batik Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta

Rachmani, 2001. *Upaya meningkatkan motorik halus anak TK.* Remaja Rosdakarya.

Soedjoko, 1633. *Kesenian Batik Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono, 2008. *Metode pembelajaran anak usia dini*. Jakarta: Karya anak negri

Surakhmad, 1980. *Teknik Analisi Data.* Jakarta : PT. Bumi Aksara

Wiriaatdmaja, 2006. *Teknik Analisi Data.* Jakarta : PT. Bumi Aksara

Yudoseputro.1998. *Batik Indonesia.* Remaja Rosdakarya.

Zukifli, 2007. *KeterampilanMotorik Halus Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Pripoenbooks